

\c 1

\p

\r 1 Korintus 1:1-3

\s Nuik. Paulus logo suey, sam so tenuing go.

Tema: Salam pembukaan surat dari Paulus.

\v 1 Genam ngge Paulus, Ki Wali Iram go duduing lo,

Aku adalah Paulus oleh kehendak Allah, sudah

Woy Dem Yesus go tamot so mo lemoy.

menjadi utusan Tuhan Yesus.

Genam ey, imotnang go dem Sostenes ey golo, sam ngge gabe keklik.

Saya dengan yang terkasih Sostenes, menulis surat ini.

\v 2 Sam ngge motnang, Ki Wali Iram go blung yakena Korintus sogo,

Surat ini kepada jemaat Allah di kampung Korintus.

kon kua goso lemoy genang nogo so, gabe iti.

kepada Dia punya umat yang kudus, kami kirim.

Yang, ngga, motnang, Blong Dem Yesus ba no mo usi go susuing genang.

Yaitu kepada kamu, yang terpanjang dan tinggal didalam Kristus Yesus.

Genam namon go suey, blong duo-yap

Salam dari kami ini, disampaikan juga kepada

yakena-yakena naklay nogo, gabe pupu dali.

orang percaya di semua kampung.

Yang ngga, Iram Yesus go sui no, ta-iway kokong go sedue kabung gemang.

Itu adalah, orang yang menyembah kepada nama Tuhan Yesus Kristus.

Nemot ngga, imotnang go Woy Dem gabe.

Dia itu, kita punya Tuhan!

.

\v 3 Imot go Wali Aya, Ki Wali Iram ey Woy Dem Iram Yesus sik sogo

Kasih karunia, damai-sukacita dari Allah, Bapa kita, dan dari Tuhan Yesus Kristus

nenem-yakay, taiti-klum, senang so motnang ey mea susuing.

akan tetap tinggal bersama dengan kamu

Motnang ngganemot ba lo se koklong. Suey gemang!

Kalian harus berjalan di dalam itu. Salam!

^{1s} Nuik: Ki Wali Iram nogo taiti suey pupu go.

Tema: Ucapan terimakasih kepada Allah.

^{1r} 1 Korintus 1:4-9

^{1v} 4 -6 (6) Yang! Blong Dem sogo nebut, motnang nesip no pepen golo,

Dengan itu, kesaksian tentang Kristus di tengah-tengah kamu,

motnang go wali, don mo kok.

sudah menjadi kekuatan hidupmu.

(5) Seni so, Nemot ba no nemu pli go, blong ey go wali tap, mata so motnang mo senong.

Sungguh, di dalam Dia kamu sudah buka mata, mengerti banyak tentang kehidupan orang percaya.

Ngga ey motnang lo meno duo nogo,

dan bersaksi kepada orang lain

taiti wali-pega senong-kalong ey go, wali tap ngganemot gemang pepen.

untuk menyelidiki jalan hidup tersebut dengan hikmat.

(4) Ngga tang sogoso, ku no-woy no, Ki Wali Iram nogo taiti suey, genam gabe pupu dali!

Karena itu, saya juga mengucapkan terima kasih kepada Allahku setiap hari.

Yang ngga, Blong Dem Yesus ba no, motnang nogo taiti-klum, Ki Wali Iram lo mo iti.

Yaitu kepada kamu, telah diberikan kasih karunia, di dalam Kristus Yesus, oleh Dia.

^{1v} 7 Seni so, imot go Woy Dem Iram Yesus so bubung go ku nogo,

Sesungguhnya, pada waktu, kamu menantikan kedatangan Tuhan Yesus Kristus,

Wali Newet sik sogo taiti wali-pega naklay logo, motnang wali tap mea kua nega.

oleh semua kasih karunia dari Roh, kalian tidak akan hilang jalan kehidupan.

^{1v} 8 Blong Dem tang golo, motnang yay mea susuing. Motnang, Nemot no don

Kristus sendiri, akan menjaga kalian. Dari Dia kamu akan mendapat

mea kok. Ngga tang sogo so, Woy Dem Iram Yesus pung go ku nogo,

kekuatan. Lalu, sampai waktu Tuhan kita, Yesus Kristus akan kembali,

piam go logo sogo ya kua neyboy.

kamu tidak akan dihukum sebab kejahatan.

^{1v} 9 Ki Wali Iram naklay seni! Nemot lo pu go mea lemoy

Allah yang setia! Apa dia berkata akan terjadi.

Nemot lo usi goso,

Oleh Dia panggil,

Nemot go Danon, Blong Dem Yesus ey klaya so gemang mo lemoy.
Kalian sudah menjadi satu dengan AnakNya, Yesus Klistus.

Ngga imot go Woy Dem gemang! Nemot lo pu go naklay mea lemoy!
Itu adalah Tuhan kita!

\p

\r 1 Korintus 1:10-17

\s Nuik: Blong duo yap ba nogo, tong-tong lemoy go.

Tema: Pertengkaran yang terjadi di dalam orang percaya.

\v 10 Dem debui, blong duo yap! Iram Yesus imot go Woy Dem gabe!
Saudara, saudari anak-anak terang! Yesus Kristus adalah Tuhan kita!

Nemot go sui ba no, motnang nogo nebut-drom mang gabe kiking.
Di dalam nama-Nya, saya menasihatkan kepada kalian.

Motnang klay gono, dabui klaya, duduing klaya dali goso se lemoy. Sagui ey kua!
Kamu harus menjadi bersatu, satu hati, satu pikiran! Jangan bertengkar.

\v 11 Seni so, Kloe-debui go yap tenglam ba no yaluim go sik sogo, meno duo lo genam no
mo pen.

Benar, seorang dari keluarga Kloe sudah berbicara kepada saya.

Ayanang, mianang, motnang ba nogo, tong-tong lemoy go,
Bapa-ibu, didalam kamu, telah terjadi, perpecahan,

ngga genam mo tup!
itu sudah saya dengar!

\v 12 Motnang sik sogo lo ngge kalik pu go:
Dari antara kalian ada yang berkata begini:

“Genam ngge Paulus no keng go sedue kabung!”
“Saya orang yang mengikut Paulus!”

Temu lo pu go: “Genamnang ngge Apolos go sedue kabung!”
Lain berkata: “Kami ini Apolos punya orang!”

Temu lo pu dali go: “Genamnang ngge Kepas (Petrus) go sedue kabung!”
Lain bilang: “kami ini Kepas (Petrus) punya orang!”

Temu dali lo pu go: “Genamnang ngge Klistus go sedue kabung!”
Yang lain lagi bilang: “Kami ini adalah milik Kristus!”

\v 13 Sogo kalik so? Blong Dem banom-banom so mo sran?

Bagaimana? Kristus sudah di bagi-bagi?

Esang, genam ngge, Paulus, motnang nogo so di no kua tegak go kebong.
Kasih, saya ini, Paulus, tidak digantung dan mati untuk kamu.

Nggano, Paulus sui go ba no, motnang bu kua tui dali gabe.
Dan, kalian tidak di babtiskan didalam nama Paulus.

^{v 14} No, genam Ki Wali Iram nogo taiti suey, gabe pupu!
Tetapi, saya mengucapkan terima kasih kepada Allah!

Seni so, motnang sik sogo, klaya duo nang go, genam lo bu tui go, kua.
Benar, dari antara kalian, satupun, saya tidak membaptis.

No, Klispus-dem ey, Gayus-dem ey go seguong-a, genam lo bu mo tui.
o ya, sdr Krispus dengan, sdr Gayus saja, yang sudah saya babtiskan.

^{v 15} Ngga tang sogo so motnang sik sogo klaya duo nang go logo ya kua pu:
Sebab itu, jangan seorangpun dari antara kalian yang mengatakan:

“Genamnang Paulus go sui ba no bu mo tui!”
“Kami sudah dibaptiskan di dalam nama Paulus!”

^{v 16} Yang! Stepanus-dem go yap tenglam, genam lo bu tui go, gemang!
O, ya! Memang ada dari keluarga sdr Stepanus yang saya babtiskan! ,

No, sedue kabung temu, genam lo bu tui go gemang dali? Genam suey so kua duing.
Tetapi, apakah ada orang lain yang saya babtiskan? Saya tidak mengingat.

^{v 17} Seni so, Blong Dem lo genam, mot go, sedue kabung bu tui genang sogo so, kua.
Sungguh, saya di utus oleh Kristus bukan untuk membaptiskan orang-orang.

Genam ngge, Deguo Teguop pepen genang sogo so, mot go.
Saya ini diutus untuk memberitakan Kabar Baik.

Nggano kukunan sik sogo waglo, senong-duduing genam ya kua pen.
Lalu hikmat pengetahuan dunia tidak saya ceriterakan.

Ngga kalik go pen go, Iram Yesus di no glung go nglong go don taling go*, mea nega.
Kalau bicara seperti itu, kuasa Kristus yang disalibkan, akan hilang.

^r 1 Korintus 1:18-31

^s Nuik: Yunani go waglo, senong-duduing ey, Ki Wali Iram sik sogo ey kua kerlam.
Tema: Hikmat dari Yunani dan hikmat dari Allah tidak sama.

^{v 18} Yang! (Sedue kabung susuoy so wali genang sogo so,) Blong Dem Yesus di no mo tegak.

Yah! (untuk menyelamatkan manusia) Yesus Kristus di salibkan.

No, sedue kabung temu, wali tap kua keng go nogo,
Tetapi untuk orang lain, yang tidak percaya,

Deguo Teguop ngga, seni kua, puplu so.
Berita yang baik tidak mempunyai artinya, ada kosong saja.

No, imot, susuoy so mo wali go nogo, deguo ngga, Ki Wali Iram go don so mo lemoy.
Tetapi, untuk kita yang sudah di selamatkan, berita itu, telah menjadi kekuatan Allah

^{v 19} Wali Sam Klaut ba no mo klik: "Sedue kabung sik sogo waglo, senong-duduing
Di dalam Kitab Suci telah tertulis: "Pikiran dan hikmat dari orang-orang,

Genam lo mea pedueng. Nggano, kunala sedue-sedue go senong, blong-don
Aku akan patahkan. Dan hikmat orang-orang yang pintar

Genam lo suép go mea nega!"
Aku akan menghapuskan dan lenyap!

^{v 20} (Seni so, ngga kalik go), kunala sedue go senong nago yam so?
(Sungguh, kalau demikian), Sampai dimana pikiran dari orang pintar?

Demu so ngunguok go trang-trang go senong, nago yam so?
Sampai dimana, pikiran guru-guru yang mengajar hukum?

Kukunan blo sogo senong so, way-way so tutui go, nago yam so?
Yang berdebat hikmat dunia, sampai di mana?

Kukunan go senong-duduing naklay Ki Wali Iram lo, puplu goso way so mo lemoy.
Semua hikmat dunia, sudah diganti oleh Allah, menjadi suatu kebodohan.

^{v 21} Seni so, Ki Wali Iram go waglo, senong-duduing gemang.
Sungguh, hikmat Allah ada.

No, kukunan go duduing logo, Ki Wali Iram ya kua senong.
Tetapi dengan hikmat dunia tidak bisa dapat mengenal Allah.

No, atnang lo ibe no pepen go Deguo Teguop "puplu sogo",
Tetapi, Kabar Baik yang kami beritakan kepada umum, yang "bodoh",

dabui iti go sedue kabung-a, Ki Wali Iram lo sesuoy so wali sono mea wawi go pung.
bagi yang menerimanya dalam hatinya saja, Allah menyelamatkan mereka.

Ngga Ki Wali Iram go duduing.
Itu adalah rencana Allah

^{v 22} Esang, sedue kabung Yahudi ngga, tasam-tasam-a uwet go!
Kasihlah orang-orang Yahudi mencari tanda-tanda!

Sedue kabung Yunani ngga, senong–duduing-a uwet go!
Orang-orang Yunani mencari hikmat!

^{v 23} No, atnang lo Blong Dem di no tegak golo, ngengam go Deguo-a gabe pepen!
Tetapi, kami bersaksi tentang Kristus yang disalibkan yang mendamaikan!

Deguo ngge, sedue kabung Yahudi go dabui ba nogo,
Pemberitaan ini, bagi orang-orang Yahudi

ide ey gemang lelemoy. \f Yahudi go Iram, Musa go demu no suey so se keng; di no tegak go kebong genang ya kua.\f*

menjadi beban dan tidak dapat dipercayai mereka.
Raja Yahudi akan ikut Taurat Musa dengan tepat, karena itu tidak bisa disalibkan.)

Nggano, Yunani sedue kabung go dabui ba nogo, *nebut-iwot so mea pu, ya kua keng dali.
Dan bagi orang Yunani akan dianggap ceriterah kosong, tidak dapat dipercayai mereka.

^{v 24} No, Yahudi sik sogo, Yunani sik sogo, saula-saula, sedue kabung temu gemang dali:
Tetapi dari Yahudi, Yunani, bangsa-bangsa lain, ada yang lain juga:

Nemotnang, Ki Wali Iram lo mo usi go nogo,
Mereka semuanya sudah dipanggil Allah. Untuk mereka itu

Blong Dem ngga, Ki Wali Iram sik sogo senong-waglo, blong-don, gemang.
Kristus itu adalah hikmat dan kekuatan dari Allah.

^{v 25} Yang! Ki Wali Iram sik sogo “puplu” sogo-a, (senong-waglo) waglo-blong kangok dega!
Yah! Yang “bodoh” dari Allah, sangat penuh dengan hikmat!

Sedue kabung go waglo ey kua kerlam.
Lebih besar dari hikmat manusia.

Nggano, Ki Wali Iram sik sogo “don kua” go-a, Nemot go don katu dega ey gemang!
Dan yang tidak mampu dari Allah, sangat dahsyat kekuatannya!

Sedue kabung go don ey kua kerlam.
Tidak sama dengan kuasa manusia.

\v 26 Dem-debui-yap! Motnang se duing! Motnang demening usi go keng go ku nogo,
Saudara-saudari kekasih! Kalian harus ingat, waktu kamu baru dipanggil
yang
kunala ey go, woy-woy, sui ey go, motnang sik sogo mata so kua.
dan percaya, yang punya hikmat, kepala, ternama diantara kamu, tidak banyak.

\v 27 Seni so, kukunan sedue kabung lo puplu so pu go-a, Ki Wali Iram lo kuoy go,
Sebenarnya, apa dikatakan oleh orang duniawi “bodoh”, dipilih oleh Allah,

kukunan sedue kabung waglo-blong ey go, suongsut genang sogo so.
untuk memalukan orang dunia yang pintar.
Kukunan sedue kabung lo don kua go so pu go-a, Ki Wali Iram lo kuoy go,
Apa yang dikatakan oleh orang duniawi “lemah”, dipilih oleh Alla,

kukunan sedue kabung don kangok go, suongsut genang sogo so.
untuk memalukan orang duniawi yang kuatnya besar.

\v 28 Nggano, kukunan go nemu ku nogo sui kua go-a, Ki Wali Iram lo kuoy go,
Dan yang anggap rendah oleh dunia, dipilih Allah.

kukunan blo sogo sedue kabung sui ey go, sui kua goso lemoy genang sogo so.
supaya orang dunia yang terhormat, menjadi orang yang tidak berarti.

\v 29 Ngga tang sogo so, kukunan blo sogo sedue klaya duo logo,
Karena itu, tidak bisa seorang pun di dunia

Ki Wali Iram go suong ku nogo, nemot go dabui blo sono go kua iti.
yang meninggikan diri-sendiri di hadapan Allah.

\v 30 No, Ki Wali Iram tang golo, imot Blong Dem Yesus go blong ba so gabe.
Tetapi, karena Allah sendiri-lah, kita ada di dalam kemuliaan Yesus Kristus.

Nggano, Ki Wali Iram tang golo, Blong Dem ba no imot go waglo, senong-duduing nuik
so mo lemoy.
Dan Dia telah menjadi hikmat kami.

Seni so, Blong Dem tang golo, Nemot no dabui iti go, kon kua go sogo, seni sogo gabe
yang.
Sungguh, oleh Kristus, dosa disucikan dan dibenarkan.

Nemot logo so, imot ta itak go, Nemot go blung so gabe mo lemoy.
Oleh Dia kita diselamatkan, dan menjadi umaat-Nya.

\v 31 Ngga naklay mo lemoy go, Wali Sam Klaut ba no mo klik go kalik so se!

Karena itu, harus seperti yang di tuliskan dalam Kitab Suci:

Nando dabui ta tegue sogo, se pen: “Ki Wali Iram tang sogo so mo lemoy!”

“Siapa yang mau bermega, harus katakan: Itu terjadi karena Tuhan!